

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian.

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah yang merupakan salah satu bank devisa yang berada di Indonesia dan merupakan sebuah perusahaan yang berada dalam satu grup holding company CT-Corp.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel rasio keuangan berupa Rasio Solvabilitas yang diwakili oleh CAR, rasio kualitas aktiva produktif yang diwakilih oleh NPL/NPF, rasio rentabilitas /profitabilitas diwakilih oleh ROA, rasio biaya/efisiensi diwakili oleh BOPO, dan rasio likuiditas yang diwakili oleh LDR/FDR,

B. Jenis dan Sumber Data.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumentasi instansi pemerintahan, lembaga sosial, hasil studi dan publikasi dari organisasi lembaga yang sejenis. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data laporan

keuangan PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah yang menjadi objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non participant observation*, artinya peneliti tidak ikut serta dalam penelitian, namun hanya memperoleh data secara langsung tanpa mengikuti proses pengolahan data. Pada penelitian ini peneliti mengambil data secara langsung dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan web resmi PT bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah.

2. Studi pustaka

Penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian, dengan cara mencari dari dokumen, file dokumen, buku, literatur, dan karya ilmiah yang lain berhubungan dengan kinerja keuangan ataupun analisis rasio keuangan dan sejarah perkembangan bank umum dan bank syariah di Indonesia.

3. Studi dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, data yang akan digunakan yang didapatkan dari tempat penelitian berupa dokumen dan arsip-arsip, buku, dan sejenisnya, yang sudah tersedia

ditempat atau disitus web resmi tempat penelitian. Peneliti dalam memperoleh data dengan cara mengumpulkan beberapa data dari arsip dan dokumen yang terdapat ditempat penelitian atau halaman web resmi tempat penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kinerja keuangan pada sebuah bank dapat ditunjukkan dengan mengukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Solvabilitas diwakili CAR, rasio Kualitas Aktiva Produktif yang diwakili oleh NPL/NPF, rasio rentabilitas/profitabilitas diwakili oleh ROA, rasio biaya/efisiensi diwakili oleh BOPO, dan rasio likuiditas yang diwakili oleh LDR/FDR.

1. Rasio Permodalan

Rasio CAR adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kecukupan modal perusahaan atau lembaga keuangan seperti bank, sebagai penunjang dalam menghadapi aktiva yang mengandung resiko seperti penyaluran kredit atau pembiayaan. Rasio CAR yang tinggi berarti menandakan bahwa suatu bank memiliki modal yang cukup. Namun rasio CAR yang terlalu tinggi menandakan bahwa banyaknya modal yang tidak dimanfaatkan atau digunakan oleh bank, rasio CAR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

2. Rasio Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) menunjukkan kualitas aset suatu perusahaan lembaga keuangan atau bank yang menghubungkan dengan resiko atas pemberian kredit atau pembiayaan. Aktiva produktif dengan kualitas aktiva kurang lancar, diragukan atau macet, dapat dikatakan sebagai aktiva produktif yang bermasalah. Dalam penelitian ini untuk mengukur resiko besarnya resiko kredit atau pembiayaan yang bermasalah dalam perusahaan digunakan rasio NPL (*non performing loan*) atau NPF (*non performing finance*). Rasio NPF dapat dihitung dengan sebagai berikut :

$$NPF = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan lembaga keuangan seperti bank, dengan melihat aktifa lancar yang relatif terhadap utang lancarnya. Dalam sebuah bank atau lembaga keuangan mikro lainnya berkewajiban untuk memenuhi dana nasabah yang akan diambil dari bank. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang

digunakan adalah rasio LDR (*loan to deposit ratio*). LDR digunakan untuk mengukur likuiditas dari bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh nasabah dalam bentuk tabungan atau simpanan. Rasio LDR dapat diukur dengan Rumus sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

4. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. ROA (*return on total asset*) adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. Rasio Biaya/efisiensi.

Rasio efisiensi menggunakan Rasio BOPO (biaya operasional dan pendapatan operasional). Yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan lembaga keuangan seperti bank dalam mengendalikan biaya operasional dalam kegiatan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas

usahanya akan ditunjukkan dengan rasio BOPO yang kecil. Rasio BOPO dapat diukur dengan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

E. Uji Hipotesis dan Analisa Data.

Penelitian ini dalam menganalisis data yang diteliti, peneliti menggunakan alat analisis uji beda rata-rata, atau uji *independent sample t-test*, sebelum pengujian hipotesis akan dilakukan uji asumsi dasar berupa uji normalitas terhadap rangkaian data, dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. “Metode *kolmogorov-smirnov* merupakan sebuah metode untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak”. Dengan kaidah pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai p-value dan sig (2 tailed) > 0,05 maka data variabel berdistribusi normal.
2. Jika nilai p-value dan sig (2 tailed) < 0,05 maka data variabel tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan alat analisis uji beda rata-rata atau uji *independent t-test* dengan analisis data yang diolah untuk membandingkan kinerja keuangan antara PT Bank Mega Tbk (konvensional) dengan PT Bank Mega Syariah

dengan tujuan menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, kaidah pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai $sig(2tailed) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila nilai $sig(2tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah.

H_a : Terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah.

Dalam menghitung nilai t hitung dapat menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

